

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia seperti yang tertuang di dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014. Terdapat dalam (pasal 1). Desa sebagai tempat kesatuan atau perkumpulan penduduk itu memiliki wewenang dalam mengatur dan melaksanakan tugasnya dalam mensejahterakan penduduknya. Dimana badan yang bertugas dalam menyelenggarakan wewenang dan tugas tersebut adalah lembaga Pemerintahan desa, seperti kepala desa, perangkat desa dan lembaga kemasyarakatan. Dengan demikian, desa harus dipahami sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki hak dan kekuasaan dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya untuk mencapai kesejahteraan. Hak untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat inilah yang disebut otonomi desa.

Desa dalam meningkatkan kesejahteraan adalah wajib melaksanakan dan menjalankan otonomi daerah untuk dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk. Desa diberikan keleluasaan untuk mengadakan kegiatan ataupun suatu kreatifitas agar dapat mencapai tujuan yang lebih

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik. Setelah otonomi dilakukan makaperubahan pada sebuah desa akan diperoleh melalui otonomi tersebut dimana otonomi ini bersifat tradisional. Jadi apabila sebuah desa melakukan otonomi maka suatu desa siap untuk melakukan perubahan terhadap desanya tersebut.

Tujuan pemberian otonomi desa adalah untuk memungkinkan daerah yang bersangkutan agar mengatur rumah tangga sendiri untuk meningkatkan dayaguna. Hasil dayaguna dalam penyelenggaraan pembangunan serta pelayanan terhadap masyarakat setempat. Otonomi daerah memberikan pengaruh yang besar bagi daerah, dimana daerah mendapatkan peluang yang besar dari sisi *financial* keuangan dalam pengambilan kebijakan pembangunan di daerah.

Seperti halnya di Kabupaten Rokan Hulu dimana salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Ujungbatu yaitu Desa Sukadamai. Desa Sukadamai sendiri tentu mempunyai hak otonom seperti yang di atur dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 2014. Dengan mempunyai hak otonom, tentu desa berhak mengatur rumah tangganya sendiri, salah satunya dengan melaksanakan pembangunan. Sesuai dengan Peraturan Desa (PerDes) Sukadamai Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu Nomor 3 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Mengengah Desa (RPJMDes) Desa Sukadamai pada periode tahun 2016-2021 mempunyai visi yakni “MEWUJUDKAN DESA SUKADAMAI YANG ADIL, MAKMUR DAN SEJAHTERA”. Dengan adanya visi ini dapat diharapkan pembangunan desa Sukadamai sesuai dengan visi yang telah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan dan di jabarkan melauli misi yang telah dirumuskan. Dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Sukadamai ditunjang dengan dana desa, dana desa merupakan kewajiban Pemerintah Pusat untuk mengalokasikan anggaran transfer ke Desa di dalam APBN melalui APBD Kabupaten/Kota dan di gunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat, dan kemsyarakatan. Berikut dana desa di Desa Sukadamai dari tahun 2015-2017 :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Dana Desa di Desa Sukadamai**  
**2015-2017**

No	Tahun	Jumlah	Sumber Dana
1	2015	Rp. 780.040.000	APBN
2	2016	Rp. 792.816.000	APBN
3	2017	Rp. 833.856.000	APBN

**Sumber: Kantor Desa Sukadamai 2017**

Dari tabel diatas, menunjukkan dana desa yang diperoleh oleh Desa Sukadamai dari tahun 2015-2017 terus mengalami peningkatan. Dana desa merupakan wujud harapan untuk peningkatan pembangunan di Desa Sukadamai yang di rancang didalam RPJM Desa yang berisikan program-program pembangunan.

Program pembangunan yang tercantum dalam RPJM Desa Sukadamai dalam bidang ekonomi yaitu peningkatan pendapatan masyarakat melalui program ekonomi kerakyatan yang produktif. Sedangkan dalam bidang pelayanan, desa Sukadamai memiliki program peningkatan pelayanan terhadap masyarakat, baik dalam bidang infrastruktur, pelayanan dasar pendidikan, kesehatan, dan pelayanan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanian dan perkebunan. Program selanjutnya yaitu program dalam penanggulangan kemiskinan, melalui program dana bergulir, Agribisnis, dan manajemen usaha yang berguna untuk mengatasi kemiskinan yang terdapat di desa Sukadamai. Program selanjutnya adalah meningkatkan Sumber Daya Manusia (masyarakat), meningkatkan kapasitas lembaga-lembaga yang ada di desa, meningkatkan sumber daya aparatur desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan. Selain beberapa program diatas, desa Sukadamai juga memiliki program dalam pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar berkompeten dalam bidangnya masing-masing. Dengan adanya program pembangunan ini diharapkan desa Sukadamai yang sudah mekar dari tahun 1977 dapat menjadi desa yang memiliki tingkat kesejahteraan masyarakat yang tinggi, dan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas.

Desa Sukadamai adalah desa yang merupakan hasil pemekaran dari kelurahan Ujungbatu, desa ini telah mekar semenjak tahun 1977. Untuk saat ini desa Sukadamai bisa dikatakan desa yg telah lama berdiri, akan tetapi tentu desa ini tidak terlepas dari berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan di desa ini adalah di bidang pembangunan, baik dalam pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik.

Berbicara mengenai permasalahan pembangunan fisik dan non fisik, tentu mengkaji tentang program pembangunan, target pembangunan, apakah target tersebut tercapai atau tidak. Untuk permasalahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan fisik, berikut ini adalah program pembangunan desa Sukadamai Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat dari tabel 1.2:

**Tabel 1.2**  
**Program Kerja Desa Sukadamai Tahun 2017**

N o	Pembangunan	Target	Terelaisasi	Tidak terrealis asi	Persent asi
1	Box culvert	2 Unit	2	-	100%
2	Drainase primer	3700 m	1200	2500	32,43%
3	Draina sesekunder	2400m	1600	800	66,66%
4	Gapura Kuburan	1 Unit	1	-	100%
5	Pembangunan gorong-gorong	19 Unit	9	10	47,36%
6	Semenisasi	100 m	100	-	100%
7	Jalan setapak	1000 m	350	650	35%
8	MCK umum	6 Unit	1	5	16,66%
9	Pagar Masjid Istiqomah	350 m	150	200	42,85%
10	Poskamling	5 Unit	2	3	40%
11	Pustaka Masjid Al- Mukhlisin	1 Unit	1	-	100%
12	Pengadaan lampu jalan	290 Unit	70	210	24,13
13	Rehab ruang kantor desa	1 Unit	1	-	100%
14	Rehab LapanganVolly ball	1 Unit	1	-	100%
15	Renovasi masjid	1 Unit	1	-	100%
16	Renovasi rumah tidak layak huni	5 Unit	3	2	60%
17	Semenisasi jalan setapak	7650 m	4500	3150	58,82%
18	Tanah timbun	100 m <sup>3</sup>	50	50	50%
19	Penghijauan	7500 btg	2000	5500	26,66%
20	Gedung TPQ	1 Unit	-	1	100%

**Sumber: Kantor Desa Sukadamai 2017**

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas, menunjukkan masih adanya program kerja yang belum terealisasi sesuai dengan target direncanakan. Hanya terdapat 8 program yang mencapai target 100% yaitu pembangunan Box culvert, Gapura Kuburan, Semenisasi, Pustaka Masjid Al- Mukhlisin, Rehab ruang kantor desa, Rehab Lapangan Volly ball, Renovasi masjid dan Gedung TPQ, sementara target yang tercapai diatas 50 % yaitu program pembangunan Drainase sekunder, Renovasi rumah tidak layak huni, Semenisasi jalan setapak dan Tanah timbun. Dari permasalahan dalam pembangunan fisik diatas, dapat dilihat bahwa pencapaian target dari perencanaan pembangunan tentunya merupakan sesuatu yang sangat penting agar mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Selain permasalahan yang terdapat pada tabel diatas, beberapa masalah pembangunan fisik di Desa Sukadamai terdapat juga seperti belum mempunyai drainase yang memadai, sehingga mudah terjadinya banjir apalagi beberapa dusun yang terletak di pinggiran Sungai Rokan. Selanjutnya, desa ang telah berdiri semenjak tahun 1977 ini dinilai juga belum optimal dalam pemerataan pembangunan sehingga adanya kecemburuan dimasyarakat. Salah satu masyarakat yakni bapak Edi Jangek mengatakan,

*“pembangunan di desa kita ini sama-sama tau ajalah, lebih banyak dibangun didaerah sekitar pusat desa aja. Trus kayak di Ds sama perbatasan dengan Desa satu itu jarang diperhatikan”.*  
*(Wawancara awal 26 Desember 2017)*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya penulis melihat dari lapangan fenomena yang terjadi di Desa Sukadamai Kabupaten Rokan Hulu masih banyak terdapat permasalahan seperti halnya dalam bidang perekonomian dan bidang sosial. Didalam bidang perekonomian sebagai contoh permasalahan yang terjadi belum adanya pengembangan potensi ekonomi desa. hingga saat ini pemerintah desa Sukadamai belum mempunyai program untuk meningkatkan usaha kecil menengah yang terdapat pada masyarakat yang seharusnya program tersebut dibutuhkan agar masyarakat desa lebih produktif, selain itu kurangnya perhatian pemerintah desa terhadap pertanian di Desa Sukadamai, dan dalam bidang sosial adanya pengguna narkoba, miras dan judi, tingginya pergaulan bebas. Semakin menjamurnya café-café yang menjual minuman keras ini dapat menghambat pelaksanaan pembangunan di desa Sukadamai. Untuk saat ini café-café yang meresahkan warga tersebut sudah berjumlah 23 café. Dikutip dari *Mahardika News* pada tanggal 15 Desember 2017 Kades Desa Sukadamai menyebutkan

*“awalnya usaha kafe dan Miras tersebut hanya beberapa usahanamaun saat ini sudah tumbuh seperti jamur dimusim hujan menjadi 23 usaha. Yang paling fatalnya adalah ada 2 unit masjid dan beberapa surau diapit kedai tuak”.*  
(Mahardika News)

Permasalahan selanjutnya adalah partisipasi masyarakat seperti gotong royong mulai luntur. Seiring perkembangan zaman masyarakat Desa Sukadamai sifat kebersamaannya sudah mulai hilang, contohnya saja ketika adanya gotong royong hanya beberapa masyarakat yang mengikuti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan tersebut, sebagian lain memilih untuk menyibukan dengan urusan masing-masing.

Dari pemaparan diatas, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pelaksanaan Pembangunan di Desa Sukadamai Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu”**.

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembangunan di Desa Sukadamai Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu?
2. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan pembangunan di Desa Sukadamai?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembangunan di Desa Sukadamai.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat pelaksanaan pembangunan di Desa Sukadamai.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah Desa dalam membangun Desa Sukadamai dan diharapkan berguna untuk menambah referensi kepustakaan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5

## Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat serta Sistematika Penulisan.

### BAB II TINJAUAN TEORI

Dalam bab ini penulis menyajikan beberapa teori mengenai Otonomi Desa, Administrasi Pembangunan, dan Pembangunan Desa.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai Jenis penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Informan penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

### BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum Desa Sukadmai Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu, kondisi umum desa Sukadamai: struktur organisasi, uraian tugas.

### BAB V HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas hasil pelaksanaan pembangunan di Desa Sukadamai Kecamatan Ujungbatu kabupaten rokan Hulu

### BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian pelaksanaan pembangunan di Desa Sukadamai.